

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisa implementasi manajemen strategik lembaga pendidikan Muhammadiyah dalam peningkatan mutu sekolah, maka jika ditinjau dari segi jenisnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Menurut Akif Khilmiyah penelitian studi kasus adalah penelitian yang menyelidiki secara teliti dan mendalam tentang peristiwa atau aktifitas terhadap proses atau kejadian yang dicermati lebih fokus dan mendalam¹. Dalam hal ini, peneliti akan meneliti dan mendalami kasus yang terjadi di SMP Al-Mujahidin dan SMP Muhammadiyah Semin.

Penelitian ini juga termasuk dalam katagori penelitian kualitatif yaitu penelitian yang prosedur menghasilkan data deskriptif berupa data-data kalimat tidak berbentuk angka. Sedangkan menurut Azwar penelitian kualitatif adalah penelitian yang menganalisis kejadian dengan secara cermat dan sistematis tentang keadaan obyek yang akan diteliti. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena melalui pendekatan kualitatif akan diperoleh data yang lebih cermat dan teliti terhadap obyek penelitian yang terungkap dengan kata- kata bukan angka statistik²

¹ Akif Khilmiyah. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru. h. 178.

² S. Anwar. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 6.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Mujahidin dan SMP Muhammadiyah Semin di Kabupaten Gunungkidul.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitiannya adalah semua orang yang terlibat dalam proses manajemen strategik di kedua sekolah yang menjadi lokasi penelitian, yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru (dipilih berdasarkan lama kerja dan jenis kelamin), dan Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gunungkidul.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mengumpulkan data digunakan beberapa metode yaitu:

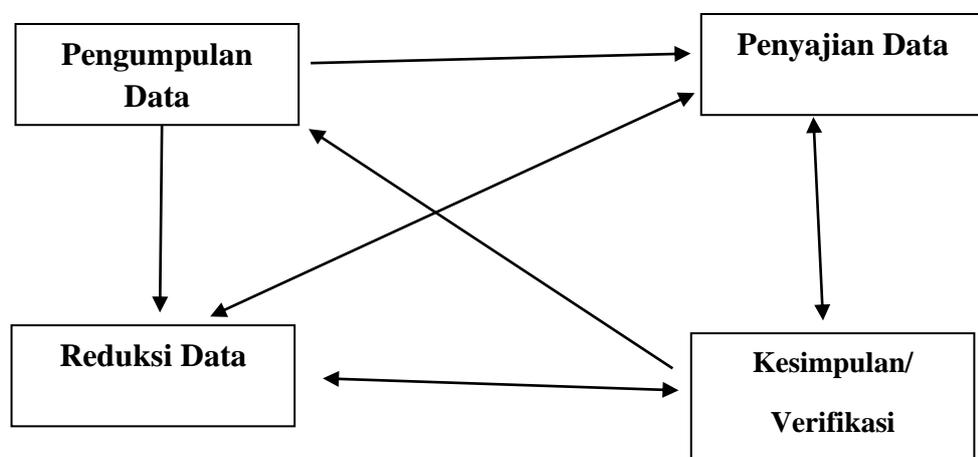
1. Observasi berperan serta (*Participant Observation*), artinya dalam peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh sumber penelitian.³ Observasi berperan serta dilakukan pada saat melihat langsung kondisi sekolah. Observasi mempunyai maksud untuk melakukan pengamatan secara fokus dan teliti untuk memperoleh data yang lengkap. Adapun bentuk keterlibatan peneliti disini adalah dengan melihat langsung dan mengikuti beberapa program kegiatan secara langsung, seperti mengikuti proses pembelajaran, mengamati dan ikut melihat proses rapat dan diskusi sekolah, juga terlibat langsung dalam beberapa kegiatan. Kegiatan ini diharapkan peneliti dapat lebih memahami perilaku secara detail dan menghasilkan data yang lebih akurat.

³Akif Khilmiyah. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru. h. 178.

2. Wawancara mendalam (*In depth Interview*) yang diperoleh, diantaranya dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tim manajemen, guru dan karyawan bahkan siswa; 3) analisis dokumen atau studi dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan penting yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dokumen ini yang bersumber dari non insani, yaitu dokumen resmi sekolah dan dokumen pendukung lainnya. Sebagai penguat data penelitian dibutuhkan bukti fisik yang berupa dokumen atau yang lebih dikenal dengan dokumentasi. Bentuk dokumentasi berupa foto, catatan-catatan sekolah, surat atau catatan lain yang mendukung penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dimulai ketika proses perencanaan, proses pengamatan ketika penelitian berlangsung, dan ketika proses pengolahan data. Menurut Miles dan Huberman analisis data pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif Sumber: Miles dan Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014: 14)

Penjelasan lebih lanjut tentang teknik analisa data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data di tempat penelitian, melalui berbagai cara yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Semua data yang terkumpul dilakukan dengan cara meringkas data dan lebih fokus pada data yang diperlukan. Pada tahap ini peneliti memilih dan memilah data yang akan digunakan untuk wawancara maupun dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data dilakukan setelah pengambilan data selesai kemudian dipilah dan sudah ditentukan yang mana yang akan digunakan, data yang akan digunakan kemudian dianalisis kemudian ditampilkan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi. Semua data yang masuk kemudian diberikan kode untuk mempermudah pengelompokan data. Semua kode data tersebut kemudian dilakukan refleksi data dalam bentuk tulisan atau teks.

3. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah selanjutnya adalah proses penarikan kesimpulan, berdasarkan display data kemudian menarik kesimpulan dengan mengambil bukti yang ada dan kuat yang mendukung penelitian. Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan pada bab sebelumnya.⁴

Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi. Teknik ini dapat digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk memperoleh derajat kepercayaan data atau sering disebut validitas data. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara konsultasi dengan dosen pembimbing. Triangulasi dengan cara penggunaan sumber data adalah pengecekan data dengan cara membandingkan hasil data dengan sumber data yang lain, yaitu dengan wawancara, dokumentasi maupun observasi.

Triangulasi dengan metode adalah upaya pengecekan data melalui pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi. Dan triangulasi dengan teori yaitu menjabarkan hasil penelitian dengan menggunakan beberapa pendekatan teori yang berbeda.⁵

⁴ Lexy J. 2012. *Moleong, Metodologi Penelitian Kuantitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 248

⁵ Lexy J. 2012. *Moleong, Metodologi Penelitian Kuantitatif ...* h. 251